

PENGIMBUHAN KONSENTRAT DALAM RANSUM PENGGEMUKAN KAMBING MUDA DI WAMENA, IRIAN JAYA

CONCENTRATE SUPPLEMENTATION IN FATTENING RATION OF YOUNG GOAT IN WAMENA, IRIAN JAYA

Wartika Rosa Farida

Balitbang Zoologi, Puslitbang Biologi - LIPI, Jl. Ir. H. Juanda 9, Bogor 16122, INDONESIA

ABSTRAK

Media Veteriner. 1998. 5(2): 21-26

Dua belas ekor kambing kacang muda berumur 4-6 bulan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengimbahan konsentrat berupa ubi jalar dan dedak padi terhadap konsumsi, kecernaan dan perkembangan pertumbuhan kambing-kambing muda. Hasil penelitian menunjukkan, pengimbahan ubi jalar dan dedak padi masing-masing sebanyak 300 g dan 30 g/ekor/hari ke dalam ransum ternyata meningkatkan konsumsi bahan kering, protein, lemak, bahan ekstrak tanpa N, kecernaan bahan kering, *N-balance*, serta tingginya pertambahan bobot badan harian dan angka konversi pakan yang baik.

Kata-kata kunci : konsentrat, ransum penggemukan, pertumbuhan, kambing kacang

ABSTRACT

Media Veteriner. 1998. 5(2): 21-26

Twelve native young goats were used in this study to observe the effects of concentrate supplementation in ration such as sweet potatoes and rice bran on consumption, digestion, and growth development of young goats. The results showed that sweet potatoes and rice bran supplementation, respectively, 300 g and 30 g per head per day in goat's ration increased the consumption of dry matter, protein, fat, N-free extract, digestion of dry matter and N-balance. This ration also improved daily body weight gain and feed conversion.

Key words : concentrate, fattening ration, growth, goats

PENDAHULUAN

Kambing merupakan salah satu hewan yang dapat hidup baik pada kondisi iklim tropis dan mampu mencari bermacam-macam tanaman berdaun sebagai pakan utamanya. Segi yang menguntungkan dari beternak kambing antara lain kambing dapat melahirkan anak kembar, interval beranaknya pendek dan cepat mencapai dewasa kelamin (Devendra, 1975). Selain itu modal yang diperlukan untuk beternak kambing relatif kecil bila dibandingkan dengan ternak ruminansia besar.

Pakan hijauan yang merupakan pakan utama ternak kambing cukup melimpah tersedia di Wamena dan sekitarnya. Perbedaan antara musim penghujan dan kemarau yang tidak mencolok, menyebabkan pakan hijauan tumbuh dengan subur dan tersedia sepanjang tahun. Disisi lain beternak kambing belum merupakan kebiasaan bagi penduduk asli Kabupaten Jayawijaya, Irian Jaya. Sampai saat ini, ternak kambing umumnya hanya dipelihara oleh penduduk pendatang.

Guna meningkatkan produktifitas kambing yang dipelihara secara intensif, maka perlu diperhatikan kecukupan zat-zat makanan yang dibutuhkan ternak setiap harinya. Hijauan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumput *Phragmites karka* (*Bird's eyes grass*). Penduduk setempat menamai rumput dengan nama *lokop*. Tanaman ini adalah jenis rerumputan mirip bambu yang belum lazim digunakan sebagai pakan hijauan ternak, karena sejauh ini baru dimanfaatkan masyarakat setempat sebagai bahan pembuat pagar dan dianyam untuk dinding rumah atau alas lantai (Soenarko, 1977). Dalam penelitian ini, tanaman ini dicoba sebagai pakan kambing untuk mengetahui tingkat kesukaan kambing dibandingkan dengan pemberian rumput raja (*Pennisetum purpureophoides*) yang sudah lazim sebagai pakan hijauan.